

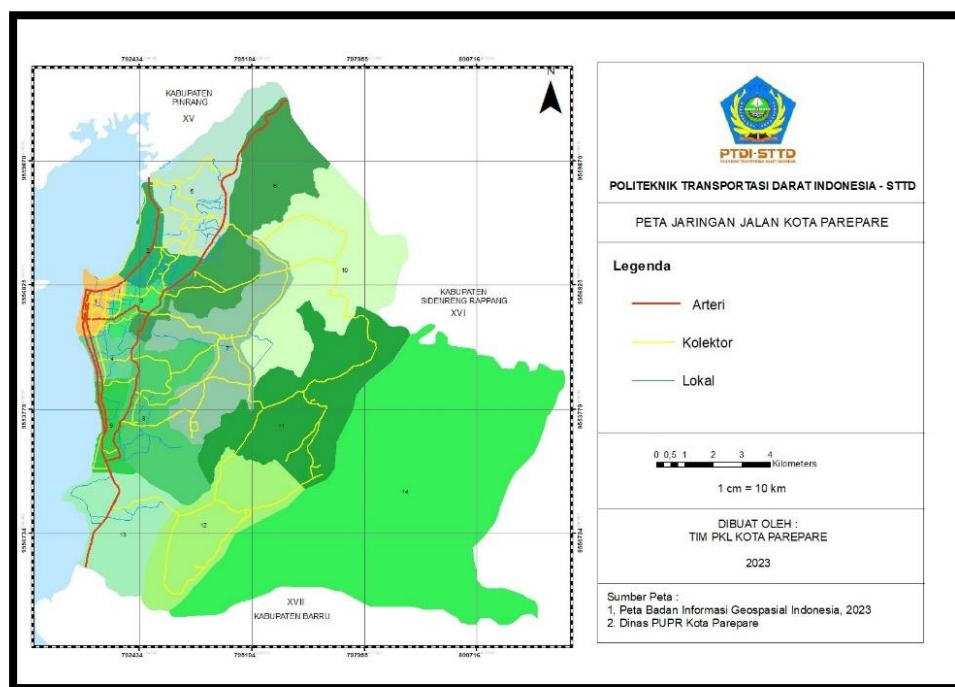
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

1. Kondisi Jaringan Jalan

Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan guna mempermudah kegiatan mobilitas penduduk dan kegiatan perekonomian antar daerah. Maka dari itu, jalan disebut sebagai penunjang kegiatan dan kelancaran perekonomian dan lain sebagainya. Total panjang jalan di Kota Parepare 87,338 km dan dibedakan berdasarkan fungsi jalan yaitu 12 ruas jalan arteri, 39 ruas jalan kolektor dan 39 ruas jalan lokal.



Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Parepare



Gambar II. 2 Kondisi Parkir *On Street* di Ruas Jalan Agussalim 1

Gambar diatas ini merupakan gambaran lapangan secara langsung kondisi transportasi dan kondisi parkir di jalan Agussallim. Terlihat bahwasannya di jalan ini adanya parkir sembarang yang tidak tertata, baik mobil maupun motor. Karena berada di kota sehingga Jalan Agussalim 1 ini sering dilewati. Pada kondisi diatas, terlihat bahwa mobil maupun motor dengan sembarang menggunakan bahu jalan untuk memarkirkan kendaraannya tanpa memikirkan dampak nantinya apakah akan terjadi kemacetan atau tidak. Jalan Agussalim 1 juga merupakan kawasan pertokoan, yang pastinya akan selalu ramai dengan aktivitas yang terjadi, sehingga kerap kali menimbulkan kemacetan dengan banyak nya aktivitas masyarakat.



Gambar II. 3 Kondisi Parkir *On Street* Di Ruas Jalan Agussalim 1

Karena adanya parkir *on street* di ruas Jalan Agussalim 1 ini memakan badan jalan sebanyak 1 meter menyebabkan berkurangnya lebar efektif jalan. Memiliki lebar ruas Jalan Agussalim 1 sepanjang 7 meter, karena adanya parkir *on street* menyebabkan berkurang menjadi 6 meter. Kawasan pertokoan di ruas Jalan Agussalim 1 ini merupakan ruas jalan kota, memiliki kecepatan 20,53 km/jam. Akan lebih baik jika parkir ini di tata agar lebih rapi dan lebar efektif ruas jalan ini tidak terganggu dengan parkir sembarang.



Selain itu, Jalan Agussalim 1 merupakan akses utama lintas Kabupaten/Kota yang dilintas kendaraan dari arah Pinrang ke Barru atau ke Makassar. Jalan Agussalim merupakan akses utama, menjadikan pergerakan kendaraan di jalan ini pasti terpantau ramai ditambah lagi di Jalan Agussalim 1 ini juga merupakan kawasan pertokoan yang pasti tidak akan sepi karena setiap hari nya akan ada pergerakan dari kawasan pertokoan maupun aktivitas masyarakat yang menggunakan Jalan Agussalim 1 ini sebagai jalan utama yang digunakan untuk keluar masuknya kendaraan .

2. Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah studi yang dijadikan objek untuk penelitian yaitu Kawasan pertokoan di ruas Jalan Agussalim 1 Kota Parepare, memiliki karakteristik lalu lintas yang cukup padat dengan kepadatan sebesar

44,94 smp/km . Kawasan ini merupakan Kawasan pertokoan yang dimana Kawasan ini tidak memiliki lahan parkir *on street* maupun *off street*. Hal ini yang membuat banyak pengendara yang memarkirkan kendaraannya secara sembarangan dan tidak beraturan dengan menggunakan bahu maupun badan jalan. Sehingga kerap kali menimbulkan kemacetan di Jalan Agussalim 1 ini.



Lokasi lapangan yang akan digunakan sebagai lahan pemindahan parkir.



Sumber : GoogleMaps

Gambar II. 4 Tampak Atas Daerah kajian

Gambar diatas merupakan lokasi yang akan digunakan guna membangun taman parkir. Lokasi Islamic Center merupakan lahan yang terdekat untuk digunakan sebagai lahan parkir. Selain memiliki jarak yang tidak jauh, dan berada ditengah-tengah daerah pertokoan, maka diharapkan kedepan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang sedang berbelanja kebutuhan hidup, dapat memarkirkan kendaraannya tanpa khawatir dapat mengganggu dan menyebabkan kemacetan di sekitar Jalan Agussalim 1 ini. Selain itu,

lahan Islamic Center ini sering digunakan untuk memarkirkan kendaraan. Hanya saja masih dalam keadaan yang tidak tertata rapi.

Kondisi transportasi disekitar Jalan Agussalim 1 ini, dapat dikatakan padat karena selain sebagai kawasan pertokoan, yang setiap harinya ada pergerakan, Jalan Agussalim 1 juga sebagai jalan yang sering dilewati masyarakat karena berada di kota. Sehingga setiap harinya pasti ada aktivitas maupun pergerakan yang dilakukan oleh masyarakat. Tidak hanya pergerakan, kegiatan parkir juga pasti terjadi dikarenakan banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitas jual beli ditoko sekitaran Jalan Agussalim 1 ini. Dengan belum adanya diatur perparkiran ini lah yang membuat semakin padat kegiatan masyarakat, ditambah lagi dengan banyaknya parkir sembarangan yang dapat membuat kemacetan sehingga perlu adanya penambahan tempat parkir. Dilihat dari adanya beberapa yang akhirnya memarkirkan kendaraannya di lahan Islamic Center ini lah yang membuat beberapa kendaraan lainnya ikut untuk memarkirkan kendaraannya di lahan ini. Tetapi karna tidak rapi nya memarkirkan kendaraan menjadikan lahan tersebut terlihat tidak rapi dan kurang tertata karena masyarakat memarkirkan kendaraannya dalam keadaan semau nya saja.

Berikut ini merupakan rincian kinerja ruas jalan kajian yang dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel II. 1 Kinerja Ruas Jalan Agussalim 1

Nama Jalan	Kapasitas (smp/jam)	Kecepatan(km/jam)	Kepadatan (smp/km)	V/C Ratio
Agussalim 1	1779	20,53	44,94	0,56

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Dapat dilihat dari kondisi yang ada pada tabel, bahwasannya V/C Ratio tertinggi terdapat pada ruas jalan Agussalim 1 dengan V/C Ratio 0,56.